

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Algoritma *Naive Bayes* dengan seleksi fitur *Backward Elimination* untuk mempermudah penentuan status balita stunting atau tidak stunting, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan variabel jenis kelamin, umur, berat badan, tinggi badan, BB/U,Z-core BB/U,BB/TB, Z-Core BB/TB,Z-core TB/U dengan total 450 *record* data keseluruhan, data *training* 360 *record* dan 90 *record* data *testing* yang diuji menggunakan algoritma *Naive Bayes* dengan fitur seleksi *Backward Elimination* memperoleh hasil akurasi 86,11% sedangkan jika tidak menggunakan seleksi fitur memperoleh hasil akurasi sebesar 85,11%. yang menunjukkan bahwa metode algoritma *Naive Bayes* dengan fitur seleksi *Backward Elimination* dapat dikategorikan baik dan efektif dalam penerapan di sistem ini.

5.2 Saran

Perancangan sistem klasifikasi status penderita stunting pada balita menggunakan algoritma *Naive Bayes* dengan fitur seleksi *Backward Elimination* untuk mempermudah penentuan status balita stunting atau tidak stunting. Tentunya masih banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk menjadikan sistem informasi ini semakin menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat menjadi bahan pertimbangan selanjutnya

1. Pada penelitian klasifikasi penentuan status balita stunting atau tidak stunting ini dapat menggunakan metode lain atau memilih selain area seleksi fitur (atribut) untuk membantu meningkatkan akurasi algoritma *Naive Bayes* dikarenakan seleksi fitur *Backward Elimination* hanya mampu memberikan peningkatan performa akurasi algoritma *Naive Bayes* sebesar 1% dengan 8 atribut terpilih.
2. Penelitian ini bisa dilakukan untuk penentuan penderita penyakit lain dengan objek yang berbeda.